BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Pada tahun 1930 di Desa Rejoagung Kecamatan Ploso didirikanlah Madrasah Diniyah yang bertempat di Mushola. Adapun pengajarnya di datangkan dari pesantren Tebuireng Jombang. Seiring dengan berkembangnya waktu pada tahun 1960 Madrasah Diniyah tersebut berubah menjadi MWB (Madrasah Wajib Belajar) dengan para tokohnya yakni Bapak H. Syamsul Buchari, Bapak Abdul Ghoffar, dan Bapak KH. Roichan. Selanjutnya pada tahun 1965 Madrasah tersebut berubah menjadi MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) dengan para pengajarnya yakni Bapak Syarofan, Bapak Sulkhan, Bapak Qosim Ali. Pada waktu itu Kepala Sekolah yang pertama dijabat oleh Bapak Qosim Ali sampai pada tahun 1995. Selanjutnya pada tahun 1995 Bapak Qosim Ali pensiun kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Imam Mawardi sampai pada tahun 2009.

Pada tahun 1997 Madrasah Ibtidaiyah ini berada dalam naungan Yayasan "Nizhamiyah" yang berakte Notaris No. 90 Tahun 1997 atas nama Gusti Djohan. Yayasan ini terdiri dari Roudhotul Athfal (RA), MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), dan MA (Madrasah Aliyah) yang diketuai oleh Bapak Tantowi, SH. Madrasah Ibtidaiyah ini akhirnya diberi nama dengan Madrasah Ibtidaiyah Nizhamiyah Rejoagung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena terletak di Desa Rejoagung. “Rejo” artinya “Ramai” sedangkan “Agung” berarti “Banyak air”, jadi Rejoagung merupakan Desa yang ramai orangnya serta banyak airnya.

Pada pertengahan tahun 2009, MI Nizhamiyah Rejoagung ini dijabat oleh Bapak Syaiful Asy’ari, S. Pd sampai pada tahun 2015. Setelah itu pada tahun 2015 sampai sekarang, Kepala Sekolah MI Nizhamiyah Rejoagung dijabat oleh Ibu Maslamatus Sa’adah, S. Pd. I. Madrasah Ibtidaiyah Nizhamiyah memiliki fisik bangunan bertingkat dan juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Madrasah Ibtidaiyah Nizhamiyah juga memiliki pendidik yang profesional dalam bidangnya.

MI Nizhamiyah Rejoagung merupakan salah satu pendidikan formal yang terletak di Desa Rejoagung Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. Tujuan didirikannya Madrasah ini yaitu agar lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi agama ini dapat berkembang di masyarakat sekitar. MI Nizhamiyah ini berstatus terakreditasi “B”.

2. Identitas Sekolah

Berikut ini adalah identitas MI Nizhamiyah Rejoagung:

Tabel 4.1
Identitas MI Nizhamiyah Rejoagung

No.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	MI Nizhamiyah Rejoagung
2.	Alamat Sekolah	Jalan Diponegoro No. 10 Rejoagung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Identitas Sekolah	
3.	Kecamatan	Ploso
4.	Kabupaten	Jombang
5.	Propinsi	Jawa Timur
6.	Nomor Telepon	(0321) 885184
7.	Status Sekolah	Swasta
8.	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
9.	Tahun Pendirian Sekolah	1977
10.	Nomor Statistik Sekolah	111235170222
11.	Jenjang Akreditasi	B
12.	Status Tanah	Milik Yayasan
13.	Nama Yayasan/Penyelenggara	Nizhamiyah
14.	Nama Ketua Yayasan	Moh. Tantowi, SH

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah:

Visi MI Nizhamiyah Rejoagung adalah Beriman, Bertaqwa, Berprestasi, dan Berakhlak Mulia.

b. Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi yang telah dikembangkan, MI Nizhamiyah Rejoagung mempunyai misi antara lain:

1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mendorong dan membimbing siswa untuk wajib melaksanakan shalat berjamaah.
3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
5) Menumbuhkan semangat siap bersaing secara inisiatif kepada seluruh warga sekolah.
6) Menerapkan manajemen partisipatif kepada seluruh warga sekolah dan komite sekolah.
7) Menumbuhkan rasa kesetiakawanan, nilai kesusilaan, berbudi pekerti luhur, disiplin, dan saling menghormati, sehingga tercipta suasana sekolah yag nyaman, aman, dan tertib.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Berikut ini adalah struktur susunan organisasi MI Nizhamiyah Rejoagung:

Tabel 4.2
Struktur Susunan Organisasi MI Nizhamiyah Rejoagung

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Maslamatus Sa'adah, S. Pd. I	S1	Kepala Madrasah
2.	Syaiful Asyari, S. Pd	S1	Guru IPS
3.	Luluk Mufidah, S. Pd	S1	Guru Matematika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
4.	Luluk Hidayatur Rohmah, S. Pd	S1	Guru Kelas
5.	Siti Rofi'ah, S. Ag	S1	Guru Kelas
6.	Umi Hamidah, S. Si	S1	Guru Matematika
7.	Ima Ulfayatin, S. Pd. I	S1	Guru PKn
8.	Mamin Achromah, S. Ag	S1	Guru PKn
9.	Sri Widiati, S. Pd	S1	Guru Kelas
10.	Maslihatin Ni'mah, S. Pd	S1	Guru Kelas
11.	Elok Marwiyah S.Pd.I	S1	Guru PAI
12.	Shohifah, S. Pd. I	S1	Guru Kelas
13.	Arina Ayatika, S. Sos. I	S1	Guru Kelas
14.	Alfath Luthfi Baihaqi, S. Pd	S1	Guru Penjas
15.	Mochammad Athok'illah	S1	Guru Bahasa Inggris
16.	Ahmad Muhaemin Irfandi, S. Pd. I	S1	Guru Bahasa Arab
17.	Nuning Sulistiana	SMK	Tenaga Pendidik
18.	Dwi Candra Amirulloh	S1	Tenaga Pendidik
19.	Lasiono	SMP	Tenaga Pendidik

5. Data Siswa

Jumlah siswa di MI Nizhamiyah Rejoagung tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebanyak 335 siswa dengan perincian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Data Siswa MI Nizhamiyah

No	Tahun Pelajaran	Kelas												Jum Lah
		1		2		3		4		5		6		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1.	2014-2015	30	26	30	30	32	32	24	27	24	21	24	25	329
2.	2015-2016	28	24	29	27	29	31	35	30	27	24	25	24	335

B. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan evaluasi akhir materi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Yang sedang berlangsung. Selain observasi, data diperoleh dari wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menemukan gambaran tentang hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Untuk penyajian data penilaian ini, peneliti mengelompokkan tahap-tahap menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Tahap Pra Siklus
2. Tahap Siklus I, dan
3. Tahap Siklus II

Berikut penyajian data pada tiap-tiap tahapnya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pra Siklus

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Mamin Achromah S. Ag. Pelaksanaan kegiatan wawancara tersebut dilakukan pada hari Jum'at pada tanggal 18 Desember 2015 pukul 08.45 WIB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta hasil ulangan kelas IV A MI Nizhamiyah Rejoagung materi kalimat utama.

Hasil wawancara dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah model pembelajaran langsung yakni semua berpusat pada guru, jadi guru yang banyak aktif daripada siswa. Kendala pada saat diterapkannya model pembelajaran langsung adalah banyak siswa yang mengobrol sendiri, mengantuk, sering melamun sendiri, serta siswa kurang antusias dan tidak berminat dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa cenderung pasif dan belum berani mengemukakan pendapat serta mengajukan pertanyaan, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Kesulitan tersebut akhirnya mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan kalimat utama serta membuat kesimpulan isi bacaan. Hal tersebut dapat dilihat dari ulangan harian siswa, dimana banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 75. Sedangkan hasil belajar siswa kelas IV A MI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nizhamiyah Rejoagung dikatakan tuntas, jika nilai siswa sesuai dengan KKM yang ditentukan yakni 75. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan harian siswa kelas IV A diketahui bahwa hasil belajar siswa kurang memuaskan. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak daripada jumlah siswa yang tuntas. Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil nilai siswa kelas IV A MI Nizhamiyah Jombang sebelum menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1.	Ainur Latifah	P	75	77	√	
2.	Alvina Adya. Q	P	75	80	√	
3.	Anandita. F. S	P	75	63		√
4.	Angelina. D	P	75	83	√	
5.	Arni Ayu Dwi. J	P	75	71		√
6.	Artika Putri. R	P	75	76	√	
7.	Aulia Mayza. W	P	75	77	√	
8.	Aldo Revaldo. A	L	75	55		√
9.	Erina Nur Isnaini	P	75	75	√	
10.	Ega Damar. A	L	75	56		√
11.	Hidayatus Syarifah	P	75	57		√
12.	Julia Amanda	P	75	54		√
13.	Khofifah Nur	P	75	72		√
14.	M. Iqbal	L	75	45		√
15.	Maulana Azmi	L	75	75	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
16.	M. Farel	L	75	75	√	
17.	M. Luqman	L	75	48		√
18.	M. Al Ma'arif	L	75	50		√
19.	M. Kharis	L	75	46		√
20.	M. Ali Rahmat	L	75	65		√
21.	M. Hanif	L	75	52		√
22.	Muzakirul. M	L	75	76	√	
23.	Naila Dita	P	75	70		√
24.	Nazwa. C	P	75	85	√	
25.	Pradna. P	P	75	78	√	
26.	Reno. W	L	75	52		√
27.	Syehan. B	L	75	62		√
28.	Tevy. P	P	75	66		√
29.	Fajar Amrulloh	L	75	80	√	
30.	Zahrotus Shafa	P	75	62		√
31.	Nuristadatul. A	P	75	65		√
32.	Ghaza Islami M. F	L	75	73		√
Jumlah Nilai				2121		
Nilai Rata-rata				66,3		
Prosentase Ketuntasan				37,5 %		

Keterangan:

T = Tuntas TT = Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah siswa secara keseluruhan (∑N) : 32 Siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 12 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 20 Siswa

Nilai rata-rata siswa kelas IV A ($\bar{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{2121}{32}$$

$$\bar{x} = 66{,}3$$

$$\text{Prosentase ketuntasan} = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas}{\sum siswa} x\ 100\%$$

$$= \frac{12}{32} x100\%$$

$$= 37{,}5\ \%$$

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100 % - prosentase ketuntasan

= 100 % - 37,5 %

= 62,5 %

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas IV A adalah 66,3. Dari 32 siswa, hanya 12 siswa yang mencapai KKM dengan prosentase 37,5 %. Sedangkan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang belum mencapai KKM berjumlah 20 siswa dengan prosentase 62,5 %.

Dari prosentase ketuntasan yang didapat oleh siswa dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar siswa <75 % yang menunjukkan kriteria TL (Tidak Lulus) atau gagal. Hal ini dikarenakan jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang belum tuntas. Nilai tertinggi dari ulangan harian siswa adalah nilai 85 dan nilai terendah adalah nilai 45. Dikarenakan nilai ulangan harian siswa banyak yang belum tuntas, maka perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan dengan penerapan strategi tersebut diharapkan hasil belajar siswa meningkat atau sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

2. Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dalam waktu 3 x 35 menit. Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebelum melakukan tindakan pada siklus I. Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menyiapkan RPP yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. RPP ini telah divalidasi oleh Ibu Nurul Hidayati, M. Pd. Dalam rencana pembelajaran ini, peneliti menggunakan strategi DRTA. Rencana tindakan juga dilengkapi dengan Lembar Kerja Siswa yang digunakan dalam strategi DRTA.
2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yang meliputi: lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang sudah divalidasi oleh Ibu Nurul Hidayati, M. Pd.
3) Menyiapkan lembar materi bacaan siswa dan soal tes hasil belajar yang sudah di validasi sebagai penilaian hasil belajar secara individu untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar dalam penerapan strategi DRTA.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Pelaksanaan Tindakan Kelas pada siklus I ini dilaksanakan di MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester genap tahun ajaran 2015/2016. Pelaksanaan Tindakan kelas pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2016 pukul 07.00-08.45 WIB. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang dengan 32 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan. Penelitian Tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelas ini dilaksanakan bersama guru Bahasa Indonesia kelas IV A pada jam pelajaran pertama sampai ketiga.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran yang telah dirancang untuk pembelajaran di kelas sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer atau pengamat dari proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan guru dan kegiatan siswa ketika proses pembelajaran pada siklus I.

Pada kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan pengondisian kelas. Saat guru masuk kelas ada beberapa siswa yang masih ramai dan belum siap untuk menerima pelajaran. Melihat hal tersebut, guru segera mengondisikan siswa supaya mereka tenang dan siap menerima pelajaran.

Gambar 4.1
Guru mengondisikan siswa

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar para siswa. Setelah itu guru bertanya tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesiapan siswa untuk menerima pelajaran. Guru bertanya "Apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?". Seluruh siswa dengan kompak menjawab "sudah Bu". Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak para siswa berdo'a. Kemudian guru menanyakan tentang kehadiran siswa. Guru juga memperkenalkan diri terlebih dahulu tentang kehadirannya di kelas tersebut.

Gambar 4.2
Semua Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran

Sebelum masuk dalam materi, guru memotivasi siswa agar semangat belajar. Guru melakukan *ice breaking* dengan mengajak siswa untuk tepuk warna, yakni apabila guru bilang warna merah maka siswa harus tepuk 1x, warna kuning tepuk 2x, dan warna hijau tepuk 3x. *Ice Breaking* ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi siswa dan kesiapan siswa dalam belajar. Pada saat *ice breaking*, siswa tidak melakukan tepuk dengan kompak dan ada beberapa anak yang masih salah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Guru melakukan *ice breaking* untuk melatih konsentrasi siswa

Setelah semua siswa berkonsentrasi dan siap untuk menerima pelajaran, guru melakukan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu setelah belajar siswa mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf, mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, serta mampu meringkas teks dengan kalimat yang runtut.

Gambar 4.4
Guru melakukan kegiatan apersepsi

Pada kegiatan inti, guru menuliskan judul teks bacaan "Bangau dan Buaya Telaga" di papan tulis. Kemudian siswa diminta membaca judul teks bacaan "Bangau dan Buaya Telaga" yang ditulis guru. Kemudian guru bertanya tentang prediksi isi teks bacaan berdasarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

judul teks bacaan tersebut kepada siswa. Pada saat itu tidak ada satupun siswa yang mengetahui tentang isi cerita tersebut. Kemudian, guru menempelkan beberapa gambar yang sesuai dengan judul teks bacaan yang ditulisnya tadi untuk memancing pengetahuan siswa.

Gambar 4.5
Guru menempelkan gambar

Siswa kembali ditanya tentang apa saja yang ada di dalam gambar. Ada beberapa siswa yang antusias menjawab dengan mengangkat tangannya, tetapi sebagian siswa yang lain hanya melamun memperhatikan gambar. Mereka juga sempat bertanya dari mana gambar itu diperoleh. Mungkin mereka baru kali ini belajar di kelas dengan menggunakan media gambar.

Gambar 4.6
Siswa menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 8 siswa. Setelah semua siswa berkumpul dengan kelompoknya, guru membagikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok. Sesuai dengan instruksi guru, siswa melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada di LKK masing-masing. Kemudian siswa diminta untuk membuat prediksi isi teks bacaan berdasarkan gambar yang diamati melalui diskusi bersama kelompoknya. Pada saat kerja kelompok, ada beberapa siswa yang tidak ikut berdiskusi. Mereka malah asyik berbicara sendiri dengan temannya tanpa menghiraukan pekerjaan yang dibebankan pada kelompoknya. Jadi yang bekerja dalam kelompok itu hanya siswa yang aktif saja, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam kerja kelompok.

Gambar 4.7
Kondisi siswa saat berdiskusi

Setelah memprediksi isi teks bacaan, guru memberikan teks bacaan kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk membaca secara intensif teks bacaan tersebut untuk membuktikan ketepatan prediksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka. Selama siswa membaca, mereka diberi waktu kurang lebih 5 menit. Kemudian, siswa diminta untuk menemukan kalimat utama dalam teks bacaan melalui diskusi bersama kelompoknya masing-masing.

Gambar 4.8
Siswa sedang membaca teks secara intensif

Guru menunjuk secara acak perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing. Kelompok yang terlihat kompak dan aktif pada saat pembelajaran yakni kelompok I dan III. Mereka dapat menyelesaikan tugas diskusi kelompok sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Mereka juga terlihat antusias saat ditunjuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9
Siswa mempresentasikan hasil diskusinya

Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru meluruskan hasil diskusi. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa, peneliti memberikan soal berupa tes tulis individu yang berupa pilihan ganda, isian singkat, dan meringkas. Soal tersebut akan menentukan seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran melalui strategi DRTA yang telah dilakukan dalam dikusi kelompok.

Gambar 4.10
Siswa mengerjakan soal evaluasi

Dalam mengerjakan soal evaluasi, ternyata ada beberapa siswa yang masih bertanya. Mereka ada yang belum paham tentang meringkas. Guru segera memberikan umpan balik mengenai pertanyaan yang diajukan siswa dan semua siswa disuruh untuk memperhatikan. Akhirnya semua memahami kesulitan mereka, lalu mereka segera kembali mengerjakan tugasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah mengerjakan soal evaluasi tersebut, siswa diminta untuk mengumpulkan hasilnya kepada guru. Setelah itu, guru merefleksikan hasil pekerjaan mereka dengan melakukan tanya jawab mengenai soal yang mereka anggap sulit atau yang kurang mereka pahami. Hasil yang didapatkan siswa pada siklus I ini ternyata sedikit mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada pra siklus. Hasil evaluasi siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil penilaian postest mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV A MI Nizhamiyah Jombang pada siklus I

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1.	Ainur Latifah	P	75	76	√	
2.	Alvina Adya. Q	P	75	81	√	
3.	Anandita. F. S	P	75	77	√	
4.	Angelina. D	P	75	94	√	
5.	Arni Ayu Dwi. J	P	75	94	√	
6.	Artika Putri. R	P	75	89	√	
7.	Aulia Mayza. W	P	75	78	√	
8.	Aldo Revaldo. A	L	75	76	√	
9.	Erina Nur Isnaini	P	75	88	√	
10.	Ega Damar. A	L	75	50		√
11.	Hidayatus Syarifah	P	75	59		√
12.	Julia Amanda	P	75	81	√	
13.	Khofifah Nur	P	75	85	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
14.	M. Iqbal	L	75	52		√
15.	Maulana Azmi	L	75	77	√	
16.	M. Farel	L	75	54		√
17.	M. Luqman	L	75	55		√
18.	M. Al Ma'arif	L	75	52		√
19.	M. Kharis	L	75	52		√
20.	M. Ali Rahmat	L	75	52		√
21.	M. Hanif	L	75	55		√
22.	Muzakirul. M	L	75	76	√	
23.	Naila Dita	P	75	63		√
24.	Nazwa. C	P	75	88	√	
25.	Pradna. P	P	75	87	√	
26.	Reno. W	L	75	52		√
27.	Syehan. B	L	75	52		√
28.	Tevy. P	P	75	76	√	
29.	Fajar Amrulloh	L	75	77	√	
30.	Zahrotus Shafa	P	75	58		√
31.	Nuristadatul. A	P	75	50		√
32.	Ghaza Islami M. F	L	75	78	√	
Jumlah Nilai				2234		
Nilai Rata-rata				69,81		
Prosentase Ketuntasan				56,25 %		

Keterangan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

T = Tuntas TT = Tidak Tuntas

Jumlah siswa secara keseluruhan (∑N) : 32 Siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 18 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 14 Siswa

Nilai rata-rata siswa kelas IV A ($\overline{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{2234}{32}$$

$$\bar{x} = 69{,}81$$

$$\text{Prosentase ketuntasan} = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas}{\sum siswa} x\ 100\%$$

$$= \frac{18}{32} x100\%$$

$$= 56{,}25\ \%$$

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100 % - prosentase ketuntasan

= 100 % - 56,25 %

= 43,75 %

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahasa Indonesia pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 69,81. Dari 32 siswa, terdapat 18 siswa yang tuntas dan 14 siswa yang belum tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang diharapkan sekolah yaitu 75. Prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh pada siklus I ini hanya sebesar 56,25 %, sedangkan kriteria keberhasilan yang diharapkan sekolah yaitu 75 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya.

Pada kegiatan penutup, siswa kembali ketempat duduknya masing-masing. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup. Semua siswa serentak menjawab salam dari guru.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I. Dengan observasi ini, peneliti dapat mengetahui aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA.

1) Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan strategi DRTA

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas guru dengan menerapkan strategi pembelajaran DRTA. Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Data hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar			√	
2	Persiapan perangkat pembelajaran (RPP)			√	
3	Persiapan media pembelajaran			√	
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan Awal				
1	Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan berdo'a bersama-sama			√	
2	Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa		√		
3	Guru melakukan *ice breaking* untuk membangkitkan semangat siswa dengan melakukan tepuk warna			√	
4	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya		√		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	Kegiatan Inti				
6	Guru menuliskan judul teks bacaan "Bangau dan Buaya Telaga" pada papan tulis			√	
7	Guru bertanya kepada siswa tentang prediksi isi bacaan yang ada di papan tulis			√	
8	Guru menempelkan beberapa gambar			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang sesuai dengan judul teks bacaan yang ditulis				
9	Guru bertanya kepada siswa tentang prediksi isi bacaan sesuai dengan gambar			√	
10	Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 8 siswa				√
11	Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada di LKK		√		
12	Guru meminta siswa untuk membuat prediksi tentang isi teks bacaan berdasarkan gambar yang telah diamati			√	
13	Guru memberikan teks bacaan kepada siswa			√	
14	Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan secara intensif		√		
15	Guru meminta siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi ketepatan prediksi mereka dengan teks bacaan yang sebenarnya			√	
16	Guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok untuk mencari kalimat utama dalam teks bacaan melalui diskusi bersama kelompoknya masing-masing			√	
17	Guru membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama dalam teks bacaan		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Guru meminta siswa agar perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			√	
19	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok		√		
20	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan			√	
21	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		√		
22	Guru memberikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa			√	
	Kegiatan penutup				
23	Guru bertanya jawab tentang pelajaran yang belum diketahui siswa		√		
24	Guru membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.			√	
25	Guru menutup pelajaran dengan membaca doa atau hamdalah dan mengucapkan salam				√
III	**Pengelolaan Waktu Belajar**				
1	Ketepatan waktu dalam belajar		√		
2	Ketepatan memulai pelajaran			√	
3	Ketepatan menutup pembelajaran		√		
4	Kesesuaian dengan RPP		√		
5	Efektifitas waktu		√		
IV	**Suasana kelas**				
1	Kelas kondusif			√	
2	Kelas Aktif interaktif		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor perolehan		14	19	2
Skor perolehan (14x2) (19x3) (2x4)		28	57	8
Jumlah skor perolehan	93			
Skor maksimal (35x4)	140			
Rata-rata (Nilai Akhir)	66,43			
Kriteria	Cukup			

Keterangan	
1 = Kurang	90 - 100 = Sangat Baik
2 = Cukup	80 - 89 = Baik
3 = Baik	65 - 79 = Cukup
4 = Sangat Baik	55 - 64 = Kurang
	<55 = Gagal

Keterangan nilai yang diperoleh:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\textbf{Skor yang diperoleh}}{\textbf{Skor maksimal}} \textbf{ X 100}$$

$$= \frac{92}{140} \text{ X } 100 \quad = 66{,}43$$

Berdasarkan tabel aktivitas guru di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 92 dengan rata-rata sebesar 66,43 dan termasuk dalam kategori cukup baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA

Tabel 4.7
Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
1	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
2	Persiapan alat perlengkapan belajar			√	
3	Persiapan *performance* siswa			√	
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dari guru, berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam mengabsensi			√	
2	Siswa bersama-sama melakukan tepuk warna sesuai instruksi dari guru		√		
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dengan antusias pada saat apersepsi		√		
	Kegiatan Inti				
4	Siswa menyimak judul teks bacaan yang ditulis guru di papan tulis			√	
5	Siswa membaca judul teks bacaan yang ditulis guru di papan tulis		√		
6	Siswa menjawab prediksi isi teks bacaan sesuai dengan judul yang di		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	tulis oleh guru di papan tulis				
7	Siswa memperhatikan gambar yang ditempel guru sesuai dengan judul teks bacaan yang ditulis			√	
8	Siswa menjawab tentang apa saja yang ada di dalam gambar			√	
9	Siswa membentuk menjadi 4 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 8 siswa sesuai instruksi guru			√	
10	Siswa melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada di LKK		√		
11	Siswa membuat prediksi isi teks bacaan berdasarkan gambar yang diamati melalui diskusi bersama kelompoknya			√	
12	Siswa membaca secara intensif teks bacaan yang diberikan oleh guru		√		
13	Siswa menganalisis dan mengevaluasi ketepatan prediksi mereka dengan teks bacaan yang sebenarnya		√		
14	Siswa mencari kalimat utama dalam teks bacaan melalui diskusi bersama kelompoknya masing-masing sesuai instruksi guru			√	
15	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			√	
16	Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru		√		
17	Siswa mengerjakan soal evaluasi			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kegiatan penutup				
18	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum di mengerti		√		
19	Siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran		√		
20	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru				√
Skor Perolehan			10	12	1
Skor perolehan (10x2) (12x3) (1x4)			20	36	4
Jumlah Skor Perolehan		60			
Skor maksimal (23x4)		92			
Rata-rata (Nilai Akhir)		65,22			
Kriteria		Cukup			

Keterangan	
1 = Kurang	90 - 100 = Sangat Baik
2 = Cukup	80 - 89 = Baik
3 = Baik	65 - 79 = Cukup
4 = Sangat Baik	55 - 64 = Kurang
	<55 = Gagal

Keterangan nilai yang diperoleh:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\textbf{Skor yang diperoleh}}{\textbf{Skor maksimal}} \textbf{ X 100}$$

$$= \frac{60}{92} \text{ X } 100 \ = 65{,}22$$

Berdasarkan tabel aktivitas siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang meliputi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 92 dengan rata-rata sebesar 65,22 dan termasuk dalam kategori cukup baik.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Setelah kegiatan belajar mengajar dan pengamatan, maka diperoleh sebuah informasi mengenai hasil pembelajaran pada penerapan strategi DRTA. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ada beberapa masukan yakni pada kemampuan guru dalam menerapkan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA. Dengan demikian, pada aspek pelaksanaan terdapat beberapa hal yang masih perlu diperbaiki. Selain itu, perlu adanya peningkatan kemampuan lainnya pada setiap aspek agar tercapai keberhasilan dalam penerapan strategi DRTA.

Ada beberapa kendala pada saat pelaksanaan siklus I, sehingga belum terlaksana secara maksimal, antara lain:

1) Pada saat guru masuk kelas, terlihat masih ada sebagian siswa yang masih mengantuk dan ada siswa yang datang terlambat. Hal tersebut dikarenakan pelajaran dimulai pada jam pertama, sehingga suasana belajar kurang maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sebagian siswa kurang aktif dalam berdiskusi, mereka cenderung berbicara sendiri dan membebankan tugasnya kepada teman yang dianggap lebih pandai.
3) Siswa belum memahami pembelajaran dengan strategi DRTA, sehingga dalam pelaksanaannya ada beberapa siswa yang masih susah dalam memahami setiap instruksi yang diberikan oleh guru.
4) Keadaan kelas masih gaduh dan ramai dikarenakan masih banyak siswa yang bingung dan banyak siswa yang masih bertanya kepada teman lainnya apa yang harus dilakukan.

Untuk mengatasi kendala di atas, upaya yang harus dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1) Memberikan informasi kepada siswa agar pada hari sebelumnya tidurnya jangan malam-malam dan lebih dimaksimalkan, karena hal tersebut akan mengganggu konsentrasi belajar pada hari berikutnya, sehingga belajarnya kurang maksimal.
2) Lebih tegas saat mengajar dan memberikan siswa perhatian penuh serta memotivasi siswa bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugasnya tanpa menggantungkan diri kepada orang lain.
3) Memberikan instruksi yang lebih jelas lagi kepada siswa agar lebih memahami langkah-langkah apa yang harus dilakukan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA, sehingga siswa tidak perlu lagi bertanya kepada teman lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun rata-rata hasil analisis ketuntasan belajar siswa pada siklus I setelah diterapkan strategi DRTA adalah 69,81. Siswa yang tuntas berjumlah 18 siswa dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 siswa, sehingga prosentase ketuntasan belajar siswa selama siklus I sebesar 56,25 %. Selain itu, hasil observasi aktivitas siswa diperoleh sebesar 65,22 dan termasuk kategori cukup baik. Sedangkan pada hasil observasi aktivitas guru diperoleh sebesar 66,43 dan termasuk kategori cukup baik.

Hal tersebut berarti secara garis besar hasil yang diperoleh siswa dinyatakan belum tuntas, karena belum mencapai target yang diharapkan yakni 75. Dengan demikian diharapkan pada siklus selanjutnya guru dapat memperbaiki setiap langkah dalam strategi DRTA demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran tersebut, peneliti dan guru kolabolator menyepakati bahwa pada siklus II proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan lagi, agar siswa lebih berkonsentrasi dan lebih aktif dalam kegiatan diskusi. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pendekatan yang lebih kepada siswa dan akan merubah pembagian kelompok agar siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar.

3. Siklus II

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dalam waktu 3 x 35 menit. Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan *(Planning)*

Pelaksanaan siklus II direncanakan dalam satu kali pertemuan. Pada siklus II ini, menindaklanjuti pembelajaran pada siklus pertama yang masih terdapat banyak kekurangan. Perencanaan dalam penelitian yang harus dilakukan pada siklus II secara garis besar sama dengan perencanaan siklus pertama, yakni terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan perangkat pembelajaran yang berupa RPP, lembar soal siklus kedua, lembar pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran, serta lembar pengamatan siswa. Perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian tidak berubah sebagaimana perencanaan pada siklus pertama, namun dalam implementasinya guru melaksanakan hal-hal yang perlu diperbaiki sesuai revisi pada siklus pertama.

Uji validasi juga dilakukan dalam tahap perencanaan ini kepada Ibu Nurul Hidayati, M.Pd selaku validator. Uji validasi dilakukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen observasi kegiatan guru dan siswa, serta instrumen butir soal sebagai bahan evaluasi siswa.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Pelaksanaan Tindakan Kelas pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Jum’at tanggal 18 Maret 2016 di kelas IV A MI Nizhamiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rejoagung Ploso Jombang pada jam pelajaran pertama sampai jam pelajaran ketiga pukul 07.00-08.45 WIB. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Saat guru masuk kelas siswa kelas IV A terlihat duduk dengan rapi dan terlihat sudah siap untuk mengikuti pelajaran. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan salam. Siswa menjawab salam dari guru dengan serentak. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama. Guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa. Semua siswa sudah hadir dan tidak ada yang datang terlambat.

Gambar 4.11
Kondisi siswa saat guru masuk kelas

Untuk membangkitkan semangat siswa dan untuk melatih konsentrasi siswa, guru memberikan *ice breaking* kepada siswa dengan melakukan "tepuk warna". Apabila guru bilang warna merah maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa harus tepuk 1x, warna kuning tepuk 2x, dan warna hijau tepuk 3x. Saat melakukan *ice breaking*, siswa terlihat sangat kompak dan berkonsentrasi penuh, sehingga tidak ada satupun siswa yang salah dalam bertepuk.

Gambar 4.12
Guru melakukan *ice breaking* untuk melatih konsentrasi siswa

Setelah semua siswa berkonsentrasi dan siap untuk menerima pelajaran, guru melakukan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran kemarin dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu setelah belajar siswa mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf, mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, serta mampu meringkas teks dengan kalimat yang runtut. Guru juga menjelaskan lebih detail materi yang belum dipahami siswa.

Gambar 4.13
Guru menjelaskan materi pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan inti, guru menuliskan judul teks bacaan “Laba-laba Penyelamat” di papan tulis. Kemudian siswa diminta membaca judul teks bacaan “Laba-laba Penyelamat” yang ditulis guru. Kemudian guru bertanya tentang prediksi isi teks bacaan berdasarkan judul teks bacaan tersebut kepada siswa. Pada saat itu ada satu sampai tiga siswa yang mengangkat tangan dan mencoba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Kemudian, guru menunjuk salah seorang siswa untuk memprediksikan isi dari judul yang sudah ditulis guru di papan tulis tersebut. Siswa tersebut menjawabnya dan ternyata jawaban siswa tersebut sedikit benar, namun perlu diluruskan.

Gambar 4.14
Guru menuliskan judul teks di papan tulis

Gambar 4.15
Guru menunjuk siswa untuk menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rata-rata di kelas tersebut ternyata masih belum mengetahui tentang isi dari judul tersebut. Kemudian guru menempelkan beberapa gambar yang sesuai dengan judul teks bacaan yang ditulisnya tadi untuk memancing pengetahuan siswa yang lain. Selanjutnya siswa ditanya kembali tentang apa saja yang ada di dalam gambar.

Gambar 4.16
Guru menempelkan gambar

Siswa dibagi menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 siswa. Setelah semua siswa berkumpul dengan kelompoknya, guru membagikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok. Sesuai dengan instruksi guru, siswa melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada di LKK masing-masing. Kemudian siswa diminta untuk membuat prediksi isi teks bacaan berdasarkan gambar yang diamati melalui diskusi bersama kelompoknya.

Pada saat kerja kelompok, ternyata masih ada sebagian siswa yang ramai. Guru segera menegur mereka dan memberi kegegasan kepada mereka. Guru juga memotivasi agar mereka tidak seenaknya menggantungkan diri kepada temannya saat berdiskusi. Akhirnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semuanya mengerjakan dengan tenang dan tidak ada yang bergurau lagi. Guru juga membimbing jalannya diskusi agar siswa tidak mengalami kesulitan.

Gambar 4.17
Kondisi siswa saat berdiskusi

Setelah memprediksi isi teks bacaan, guru memberikan teks bacaan kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk membaca secara intensif teks bacaan tersebut untuk membuktikan ketepatan prediksi mereka. Selama siswa membaca, mereka diberi waktu kurang lebih 5 menit. Kemudian, siswa diminta untuk menemukan kalimat utama dalam teks bacaan melalui diskusi bersama kelompoknya masing-masing. Guru menunjuk secara acak perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dari kelompoknya masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.18
Siswa mempresentasikan hasil diskusinya

Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, guru meluruskan hasil diskusi. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. Untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa, peneliti memberikan soal berupa tes tulis individu yang berupa pilihan ganda, isian singkat, dan meringkas. Soal tersebut akan menentukan seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran melalui strategi DRTA yang telah dilakukan dalam dikusi kelompok.

Gambar 4.19
Siswa mengerjakan soal evaluasi

Dalam mengerjakan soal evaluasi, siswa kelas IV A sangat tenang dan tertib. Tidak ada satupun yang berbicara ataupun bercanda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan temannya. Setelah mengerjakan soal evaluasi tersebut, siswa diminta untuk mengumpulkan hasilnya kepada guru. Setelah itu, guru merefleksikan hasil pekerjaan mereka dengan melakukan tanya jawab mengenai soal yang mereka anggap sulit atau yang kurang mereka pahami. Hasil yang didapatkan siswa pada siklus II ini ternyata mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Hasil evaluasi siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil penilaian postest mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV A MI Nizhamiyah Jombang pada siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1.	Ainur Latifah	P	75	94	√	
2.	Alvina Adya. Q	P	75	97	√	
3.	Anandita. F. S	P	75	82	√	
4.	Angelina. D	P	75	100	√	
5.	Arni Ayu Dwi. J	P	75	94	√	
6.	Artika Putri. R	P	75	82	√	
7.	Aulia Mayza. W	P	75	97	√	
8.	Aldo Revaldo. A	L	75	68		√
9.	Erina Nur Isnaini	P	75	84	√	
10.	Ega Damar. A	L	75	86	√	
11.	Hidayatus Syarifah	P	75	81	√	
12.	Julia Amanda	P	75	90	√	
13.	Khofifah Nur	P	75	85	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
14.	M. Iqbal	L	75	65		√
15.	Maulana Azmi	L	75	94	√	
16.	M. Farel	L	75	85	√	
17.	M. Luqman	L	75	76	√	
18.	M. Al Ma'arif	L	75	66		√
19.	M. Kharis	L	75	59		√
20.	M. Ali Rahmat	L	75	81	√	
21.	M. Hanif	L	75	81	√	
22.	Muzakirul. M	L	75	76	√	
23.	Naila Dita	P	75	75	√	
24.	Nazwa. C	P	75	97	√	
25.	Pradna. P	P	75	86	√	
26.	Reno. W	L	75	71		√
27.	Syehan. B	L	75	78	√	
28.	Tevy. P	P	75	83	√	
29.	Fajar Amrulloh	L	75	97	√	
30.	Zahrotus Shafa	P	75	84	√	
31.	Nuristadatul. A	P	75	87	√	
32.	Ghaza Islami M. F	L	75	83	√	
Jumlah Nilai				2664		
Nilai Rata-rata				83,25		
Prosentase Ketuntasan				84,5 %		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

T = Tuntas TT = Tidak Tuntas

Jumlah siswa secara keseluruhan (∑N) : 32 Siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas : 27 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 5 Siswa

Nilai rata-rata siswa kelas IV A ($\overline{x}$)

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{2662}{32}$$

$$\bar{x} = 83{,}25$$

$$\text{Prosentase ketuntasan} = \frac{\sum siswa\ yang\ tuntas}{\sum siswa}\ x\ 100\%$$

$$= \frac{27}{32} x100\%$$

$$= 84{,}5\ \%$$

Prosentase siswa yang tidak tuntas = 100 % - prosentase ketuntasan

= 100 % - 84,5 %

= 15,5 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 83,25. Dari 32 siswa, terdapat 27 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas. Prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh pada siklus II ini sebesar 84,5 %, sedangkan besar prosentase yang telah diharapkan yaitu 75 %. Jadi dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa sudah banyak yang mengalami ketuntasan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini mengalami keberhasilan.

Pada kegiatan penutup, siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang palajaran yang sudah dilaksanakan. Pada akhir kegiatan pembelajaran, guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam penutup. Semua siswa serentak menjawab salam dari guru.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), siswa terlihat aktif dan dapat memahami isi bacaan dengan mudah dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu dikarenakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) melibatkan siswa dengan bacaan secara intensif. Sebelum membaca, siswa membuat prediksi-prediksi dari petunjuk judul dan gambar. Setelah itu siswa mencocokkan prediksi tersebut dengan teks bacaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian siswa mencari kalimat utama pada teks bacaan dengan membaca secara intensif.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II. Dengan observasi ini, peneliti dapat mengetahui aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA.

1) Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan strategi DRTA

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, observer mengamati aktivitas guru dengan menerapkan strategi pembelajaran DRTA. Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Data hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	**Aspek yang Diamati**	**Nilai**			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar				√
2	Persiapan perangkat pembelajaran (RPP)				√
3	Persiapan media pembelajaran				√
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan Awal				
1	Guru mengondisikan siswa kemudian				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan berdo'a bersama-sama				
2	Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa			√	
3	Guru memotivasi untuk membangkitkan semangat siswa dengan melakukan tepuk warna				√
4	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya				√
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti				
6	Guru menuliskan judul teks bacaan "Laba-laba Penyelamat" pada papan tulis				√
7	Guru bertanya kepada siswa tentang prediksi isi bacaan yang ada di papan tulis				√
8	Guru menempelkan beberapa gambar yang sesuai dengan judul teks bacaan yang ditulis				√
9	Guru bertanya kepada siswa tentang prediksi isi bacaan sesuai dengan gambar			√	
10	Guru membentuk siswa menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 siswa				√
11	Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap gambar yang			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	ada di LKK				
12	Guru meminta siswa untuk membuat prediksi tentang isi teks bacaan berdasarkan gambar yang telah diamati				√
13	Guru memandu siswa dalam membuat prediksi cerita				√
14	Guru memberikan teks bacaan kepada siswa				√
15	Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan secara intensif				√
16	Guru meminta siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi ketepatan prediksi mereka dengan teks bacaan yang sebenarnya				√
17	Guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok untuk mencari kalimat utama dalam teks bacaan melalui diskusi bersama kelompoknya masing-masing				√
18	Guru membimbing siswa untuk menemukan kalimat utama dalam teks bacaan				√
19	Guru meminta siswa agar perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			√	
20	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan			√	
22	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			√	
23	Guru memberikan soal evaluasi kepada masing-masing siswa				√
	Kegiatan penutup				
22	Guru bertanya jawab tentang pelajaran yang belum diketahui siswa			√	
23	Guru membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.			√	
24	Guru menutup pelajaran dengan membaca doa atau hamdalah dan mengucapkan salam				√
III	**Pengelolaan Waktu Belajar**				
1	Ketepatan waktu dalam belajar			√	
2	Ketepatan memulai pelajaran				√
3	Ketepatan menutup pembelajaran				√
4	Kesesuaian dengan RPP			√	
5	Efektifitas waktu			√	
IV	**Suasana kelas**				
1	Kelas kondusif			√	
2	Kelas Aktif interaktif			√	
Skor perolehan				13	21
Skor perolehan (13x3) (21x4)				39	84
Jumlah skor perolehan		123			
Skor maksimal (34x4)		136			
Rata-rata (Nilai Akhir)		90,44			
Kriteria		Sangat Baik			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan	
1 = Kurang	90 - 100 = Sangat Baik
2 = Cukup	80 - 89 = Baik
3 = Baik	65 - 79 = Cukup
4 = Sangat Baik	55 - 64 = Kurang
	<55 = Gagal

Keterangan nilai yang diperoleh:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\textbf{Skor yang diperoleh}}{\textbf{Skor maksimal}} \textbf{ X 100}$$

$$= \frac{123}{136} \text{ X } 100$$

$$= 90{,}44$$

Dilihat dari tabel aktivitas guru selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalami perubahan dari siklus I. Nilai yang didapat pada tiap aspeknya yaitu 3 dan 4 yang berarti dalam kategori baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan dari aktivitas guru pada siklus II ini. Guru telah menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan semua kekurangan pada siklus sebelumnya telah diperbaiki dengan memperhatikan refleksi pada siklus I.

Berdasarkan tabel aktivitas guru di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 123 dengan rata-rata sebesar 90,44 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA

Tabel 4.10
Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	**Persiapan**				
1	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				√
2	Persiapan alat perlengkapan belajar				√
3	Persiapan *performance* siswa				√
II	**Pelaksanaan**				
	Kegiatan Awal				
1	Siswa menjawab salam dari guru, berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam mengabsensi			√	
2	Siswa bersama-sama melakukan tepuk warna sesuai instruksi dari guru				√
3	Siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dengan antusias pada saat apersepsi			√	
	Kegiatan Inti				
4	Siswa menyimak judul teks bacaan yang ditulis guru di papan tulis				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Siswa membaca judul teks bacaan yang ditulis guru di papan tulis			√	
6	Siswa menjawab prediksi isi teks bacaan sesuai dengan judul yang di tulis oleh guru di papan tulis			√	
7	Siswa memperhatikan gambar yang ditempel guru sesuai dengan judul teks bacaan yang ditulis				√
8	Siswa menjawab tentang apa saja yang ada di dalam gambar			√	
9	Siswa membentuk menjadi 8 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 siswa sesuai instruksi guru				√
10	Siswa melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada di LKK			√	
11	Siswa membuat prediksi isi teks bacaan berdasarkan gambar yang diamati melalui diskusi bersama kelompoknya				√
12	Siswa membaca secara intensif teks bacaan yang diberikan oleh guru				√
13	Siswa menganalisis dan mengevaluasi ketepatan prediksi mereka dengan teks bacaan yang sebenarnya				√
14	Siswa mencari kalimat utama dalam teks bacaan melalui diskusi bersama kelompoknya masing-masing sesuai instruksi guru				√
15	Siswa mempresentasikan hasil diskusi				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kelompoknya				
16	Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru			√	
17	Siswa mengerjakan soal evaluasi				√
	Kegiatan penutup				
18	Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum dimengerti			√	
19	Siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran			√	
20	Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru				√
Skor Perolehan				9	14
Skor perolehan (9x3) (14x4)				27	56
Jumlah Skor Perolehan		83			
Skor maksimal (23x4)		92			
Rata-rata (Nilai Akhir)		90,22			
Kriteria		Sangat Baik			

Keterangan	
1 = Kurang	90 - 100 = Sangat Baik
2 = Cukup	80 – 89 = Baik
3 = Baik	65 - 79 = Cukup
4 = Sangat Baik	55 - 64 = Kurang
	<55 = Gagal

Keterangan nilai yang diperoleh:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\textbf{Skor yang diperoleh}}{\textbf{Skor maksimal}} \textbf{ X 100}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{83}{92} \text{ X } 100$$

$$= 90{,}22$$

Dilihat dari tabel aktivitas siswa selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalami perubahan dari siklus I. Nilai yang didapat pada tiap aspeknya yaitu 3 dan 4 yang berarti dalam kategori baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan dari aktivitas guru pada siklus II ini. Siswa telah menunjukkan kedislipinan dan ketertiban mereka ketika mengikuti pelajaran. Selain itu, siswa juga sudah terlihat aktif selama proses pelajaran berlangsung.

Berdasarkan tabel aktivitas siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup, pengolahan waktu dan suasana kelas yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 83 dengan prosentase sebesar 90,22 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

3) Refleksi *(Reflecting)*

Setelah mengetahui kekurangan pembelajaran pada siklus I, maka pada siklus II ini peneliti melakukan pembaruan. Adapun pada pembelajaran siklus II sebagian besar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa yang nilainya mengalami peningkatan. Dengan diterapkannya pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), siswa terlihat lebih percaya diri dan tidak menggantungkan pekerjaannya kepada temannya, terutama saat melakukan kegiatan diskusi. Mereka mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.

Pada saat pembelajaran siklus II, siswa lebih tenang, disiplin, dan lebih aktif dalam pembelajaran. Guru lebih santai dan lebih mudah dalam mengondisikan kelas. Semua kekurangan pada siklus I telah diperbaiki dengan baik pada siklus II ini. Kesiapan guru dalam pembelajaran sebelumnya sudah dipersiapkan dengan baik. Mulai kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran, semuanya berjalan dengan baik dan lancar.

Adapun hasil yang diperoleh dari aktivitas guru mengalami peningkatan dari skor perolehan 66,43 pada siklus I menjadi 90,44 pada siklus II. Begitu juga dengan aktivitas siswa yang juga mengalami peningkatan dari skor perolehan 65,22 pada siklus I menjadi 90,22 pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 69,81 pada siklus I menjadi 83,25 pada siklus II. Prosentase ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari perolehan siklus I sebesar 56,25% menjadi 84,50% pada siklus II. Dengan terjadinya peningkatan pada siklus II ini, maka peneliti tidak memerlukan praktik lagi pada siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembahasan

1. Keterampilan membaca intensif siswa kelas IV A MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Keterampilan membaca intensif pada siswa kelas IV A MI Nizhamiyah Jombang sebelum diterapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) bisa dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai ulangan harian siswa kelas IV A. Diantara mereka rata-rata masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut ini hasil nilai siswa sebelum menggunakan strategi DRTA:

Tabel 4.11
Nilai siswa sebelum diterapkan strategi DRTA

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1.	Ainur Latifah	P	75	77	√	
2.	Alvina Adya. Q	P	75	80	√	
3.	Anandita. F. S	P	75	63		√
4.	Angelina. D	P	75	83	√	
5.	Arni Ayu Dwi. J	P	75	71		√
6.	Artika Putri. R	P	75	76	√	
7.	Aulia Mayza. W	P	75	77	√	
8.	Aldo Revaldo. A	L	75	55		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
9.	Erina Nur Isnaini	P	75	75	√	
10.	Ega Damar. A	L	75	56		√
11.	Hidayatus Syarifah	P	75	57		√
12.	Julia Amanda	P	75	54		√
13.	Khofifah Nur	P	75	72		√
14.	M. Iqbal	L	75	45		√
15.	Maulana Azmi	L	75	75	√	
16.	M. Farel	L	75	75	√	
17.	M. Luqman	L	75	48		√
18.	M. Al Ma'arif	L	75	50		√
19.	M. Kharis	L	75	46		√
20.	M. Ali Rahmat	L	75	65		√
21.	M. Hanif	L	75	52		√
22.	Muzakirul. M	L	75	76	√	
23.	Naila Dita	P	75	70		√
24.	Nazwa. C	P	75	85	√	
25.	Pradna. P	P	75	78	√	
26.	Reno. W	L	75	52		√
27.	Syehan. B	L	75	62		√
28.	Tevy. P	P	75	66		√
29.	Fajar Amrulloh	L	75	80	√	
30.	Zahrotus Shafa	P	75	62		√
31.	Nuristadatul. A	P	75	65		√
32.	Ghaza Islami M. F	L	75	73		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
Jumlah Nilai				2121		
Nilai Rata-rata				66,3		
Prosentase Ketuntasan				37,5 %		

Data pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai tertinggi 85, sedangkan 20 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM dengan nilai terendah 45. Adapun jumlah keseluruhan nilai siswa sebesar 2121 yang jika dibagi dengan jumlah siswa kelas IV A sebanyak 32 siswa, maka ditemukan nilai rata-rata sebesar 66,3. Sedangkan prosentase ketuntasan belajarnya sebesar 37,5 %.

2. **Hasil Penelitian tentang penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV A MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, bahwa kekurangan yang diperoleh dalam pelaksanaan atau penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) yaitu siswa masih belum memahami sepenuhnya materi yang disampaikan guru. Kinerja guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada siklus I kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksimal, sehingga didapatkan hasil sebesar 66,43. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang berkonsentrasi, tidak merespon guru dan tidak menanggapi diskusi dengan baik. Pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki sehingga didapatkan hasil sebesar 90,44. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan siklus II lebih baik daripada siklus I. Perbandingan yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram 4.1

Dalam penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada siklus I ini masih banyak siswa yang kurang aktif dan kurang memperhatikan pelajaran. Mereka cenderung berbicara sendiri dengan temannya, tanpa mendengarkan instruksi dari guru. Sehingga ketika mereka diminta untuk mengerjakan soal diskusi maupun kelompok, masih banyak yang bertanya. Hal ini membuat hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ini hanya memperoleh hasil sebesar 65,22. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh hasil sebesar 90,22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam siklus II ini siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran.

Dengan diterapkannya strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. Siswa yang kemampuan membacanya masih rendah dapat terbantu dengan adanya variasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna yang selanjutnya akan meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam memahami isi bacaan. Perbandingan hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil penelitian tentang peningkatan keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di kelas IV A MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di kelas IV A MI Nizhamiyah Rejoagung Ploso Jombang, maka didapatkan rata-rata kelas pada siklus I dengan skor 69,81. Siswa yang tuntas pada pembelajaran siklus I yaitu sebanyak 18 siswa dari 32 siswa pada kelas IV A dengan perolehan prosentase sebesar 56,25 %. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang aktif dalam berdiskusi dan kurang memperhatikan pelajaran sehingga nilai yang diperoleh siswa masih sedikit jauh dari KKM yang diharapkan yaitu 75.

Pada perbaikan siklus II, siswa mulai paham dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), sehingga hasil nilai siswa meningkat dan sudah mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 83,25 dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu 27 siswa dari 32 jumlah siswa pada kelas IV A. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II yaitu 84,5 %. Perbandingan nilai rata-rata siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.3

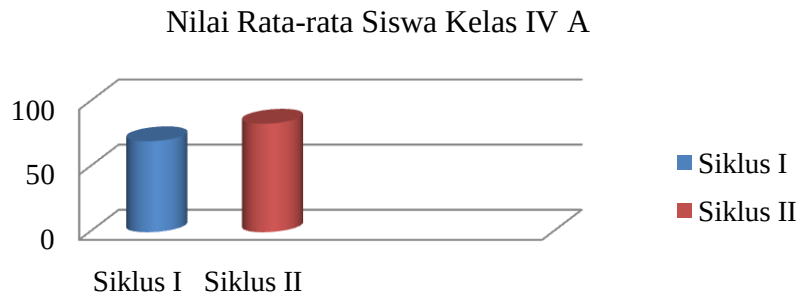

Sedangkan perbandingan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Diagram 4.4

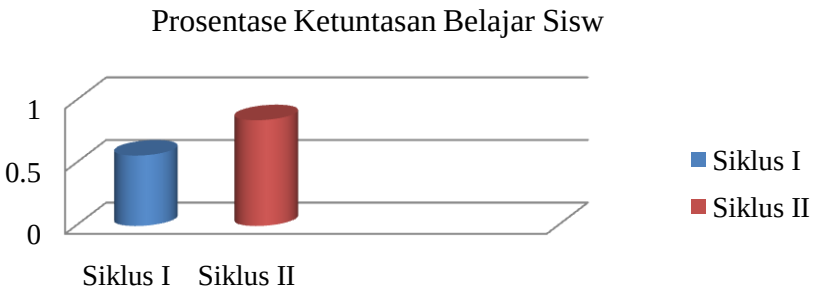

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa dan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dapat mencapai KKM dalam mata pelajaran bahasa indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi membaca intensif. Dari penelitian yang sudah dilaksanakan dapat diketahui bahwa penelitian telah mengalami keberhasilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id